

**PENGEMBANGAN MEDIA *BIGBOOK*  
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DI KELAS III  
SDN 2 PENAMBONGAN KECAMATAN PURBALINGGA  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**AJENG TRIA PERMATASARI**  
NIM. 1423305051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

**PENGEMBANGAN MEDIA *BIGBOOK* PADA PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DI KELAS III SDN 2  
PENAMBONGAN KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**

**Ajeng Tria Permatasari  
NIM. 1423305051**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa siswa kelas III SD N 2 Penambongan masih rendah dalam aspek keterampilan membaca, khususnya membaca pemahaman. Dalam kelas ini juga terdapat siswa yang masih belum lancar membaca. Hal ini yang menyebabkan siswa masih rendah untuk membaca pemahaman. Siswa kelas III ini juga masih mengalami kesulitan untuk menentukan tema, juga memperoleh informasi dari teks yang sudah dibaca. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media *bigbook* pada pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan membaca pemahaman di kelas III di SD N 2 Penambongan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian dan pengembangan atau yang biasa yang disebut *R&D*. Metode penelitian ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan merupakan proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Yang dimaksud produk di sini tidak hanya satu yang berupa benda seperti buku teks, film untuk pembelajaran, dan *software* (perangkat lunak) komputer, tetapi juga metode seperti metode mengajar, dan program seperti program pendidikan untuk mengatasi penyakit anak yang minum-minuman keras dan program pengembangan staf. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data atau informasi, desain produk, validasi desain dan uji coba pemakaian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan media *bigbook* terhadap indikator keterampilan membaca pemahaman menunjukkan bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, siswa membutuhkan media yang tepat untuk menunjang salah satu aspek pembelajaran bahasa Indonesia dalam indikator membaca pemahaman. Materi yang dicantumkan pada *bigbook* harus sesuai dengan materi yang digunakan saat pembelajaran berlangsung. Bahasa yang digunakan dalam *bigbook* juga harus sesuai dengan bahasa mereka sehingga memahami isi cerita bukan hal yang susah lagi untuk dilakukan. Penyajian *bigbook* selayaknya harus bisa menarik perhatian siswa, agar siswa yang masih kurang suka membaca akan menjadi suka membaca dikarenakan penyajian *bigbook* yang menarik. *Bigbook* juga harus disertai dengan gambar yang membantu siswa dalam memahami bacaan. Gambar juga dapat membantu menarik perhatian siswa untuk melakukan kegiatan membaca.

Pengembangan media *bigbook* didesain sedemikian mungkin sehingga siswa dapat memahami isi teks cerita. Pendesainan *bigbook* menggunakan aplikasi *corel draw* yang berawal dari desain kasar pada buku, lalu dilanjutkan menyusun lay out

dan membuat karakter. Selanjutnya karakter disusun berdasarkan jalannya cerita. Setelah penyusunan media ini, selanjutnya dilakukan pencetakan agar bisa dinilai oleh ahli desain media dan ahli isi.

Hasil uji validasi dari ahli desain media dan ahli isi adaah media *bigbook* ini sudah layak untuk digunakan dan layak untuk dilakukan uji coba kepada siswa kelas III untuk pembelajaran bahasa Indonesia indikator keterampilan membaca pemahaman.

Berdasarkan hasil uji *paired samples t-test*, diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti media *bigbook* efektif digunakan pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Sehingga dapat disimpulkan hasil perhitungan *T-test* terdapat perbedaan secara signifikan antara hasil nilai keterampilan membaca pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan media *bigbook*.

**Kata kunci: Pengembangan Media *Bigbook*, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Keterampilan Membaca Pemahaman.**



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAM PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan masalah .....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
E. Kajian Pustaka .....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengembangan Media Pembelajaran .....	18

1. Jenis-Jenis Media Pembelajaran .....	18
2. Langkah-Langkah Pemilihan Media.....	20
3. Langkah-Langkah Pengembangan Media .....	21
4. Fungsi Media Pembelajaran.....	23
5. Manfaat Media Pembelajaran .....	25
B. <i>Bigbook</i> .....	25
1. Pengertian <i>Bigbook</i> .....	25
2. Ciri-Ciri <i>Bigbook</i> .....	27
3. Tujuan <i>Bigbook</i> .....	27
4. Keistimewaan <i>Bigbook</i> .....	28
5. Langkah-langkah Membuat <i>Bigbook</i> .....	28
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	30
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	30
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	30
D. Keterampilan Membaca Pemahaman .....	30
1. Pengertian Membaca Pemahaman .....	30
2. Tujuan Membaca Pemahaman .....	33
3. Proses Membaca Pemahaman .....	34
4. Prinsip-Prinsip Membaca Pemahaman .....	35
5. Jenis-Jenis Membaca Pemahaman .....	36
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Membaca Pemahaman .....	39
7. Strategi Membaca Pemahaman .....	41

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis penelitian.....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	46
1. Lokasi penelitian .....	46
2. Waktu penelitian.....	46
C. Sumber Data .....	46
1. Subjek penelitian .....	46
2. Objek Penelitian .....	46
D. Teknik pengumpulan data.....	47
1. Wawancara.....	47
2. Observasi .....	48
3. Dokumentasi .....	48
E. Teknik analisis data .....	49
1. Potensi dan Masalah .....	49
2. Pengumpulan Data atau Informasi .....	50
3. Desain Produk .....	50
4. Validasi Desain .....	51
5. Uji Coba Pemakaian .....	51

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Kebutuhan Media <i>Bigbook</i> Terhadap Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman .....	52
1. Kebutuhan Media <i>Bigbook</i> bagi Siswa .....	52
2. Kebutuhan Media <i>Bigbook</i> bagi Guru .....	61

B. Pengembangan Prototipe Media <i>Bigbook</i> untuk Meningkatkan Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman .....	67
1. Penyusunan Prototipe Media <i>Bigbook</i> .....	67
2. Hasil Desain Media <i>Bigbook</i> .....	68
3. Analisis Kriteria Media <i>Bigbook</i> Terhadap Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman .....	71
C. Hasil Validasi Ahli Desain Media dan Ahli Isi .....	73
1. Hasil Validasi Desain Media Pembelajaran .....	75
2. Hasil Validasi Ahli Isi Materi .....	76
D. Hasil Uji Coba Pemakaian Media <i>Bigbook</i> .....	77
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, setiap orang dituntut mempunyai daya baca yang tinggi. Banyak buku terbit setiap tahunnya di dunia ini yang menyajikan berbagai ilmu pengetahuan dalam semua bidang. Sebagian besar informasi di seluruh dunia disajikan dalam bentuk teks. Jadi, semua orang memang harus mempunyai kemampuan membaca yang tinggi. Daya baca yang tinggi diperoleh dari pengetahuan tentang cara membaca yang baik dan pengembangan yang terus menerus.

Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sedangkan dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis- kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.<sup>1</sup>

Klein, dkk. (dalam Farida 2008:3) mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.

---

<sup>1</sup>Nurhadi. *Teknik Membaca*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2016) Hlm. 2



Membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahan tulis.

Kegiatan membaca adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi tertentu atau wawasan baru sehingga meningkatkan kecerdasan yang akan menunjang dalam menjawab permasalahan kehidupan sehari-hari. Kemampuan membaca dalam suatu pembelajaran merupakan salah satu pengembangan keterampilan berbahasa.

Membaca pemahaman penting dilakukan karena merupakan bekal dan kunci keberhasilan siswa dalam menjalani proses pendidikan. Sebagian besar informasi pendidikan didapatkan siswa dengan proses membaca. Informasi yang didapat siswa tidak hanya dari aktivitas belajar mengajar di lingkungan sekolah, melainkan dari aktivitas membaca di lingkungan sekitar setiap harinya. Sehingga, kemampuan membaca serta kemampuan memahami bacaan sangat penting dalam penguasaan dan peningkatan kualitas diri.

Hasil penelitian EGRA (*Early Grade Reading Assessment*) tahun 2012 di 7 Provinsi mitra USAID PRIORITAS di Indonesia yang melibatkan 4323 siswa kelas 3 SD/MI menunjukkan bukti bahwa 50% siswa dapat membaca (melek huruf), namun dari jumlah tersebut hanya setengahnya yang benar-benar memahami apa yang dibaca. Hal ini menunjukkan bahwa mereka dapat mengenali kata tetapi gagal dalam memahami bacaan. Oleh karena itu, membaca pemahaman perlu diajarkan agar siswa bisa mengerti apa yang mereka baca. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Fielding dan Pearson

seperti dikutip oleh Harvey dan Goudvis (2000:6) yang menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan proses yang meliputi pengetahuan, pengalaman, pemikiran, dan pengajaran. Dengan demikian membaca pemahaman terjadi melalui proses pengajaran.<sup>2</sup>

Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang untuk memahami isi bacaan secara keseluruhan. Membaca pemahaman merupakan proses penghubungan pengetahuan awal dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, sehingga pemahaman ilmu yang didapat menjadi lebih maksimal.

Membaca pemahaman merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan, informasi, maupun sekedar memperoleh hiburan. Banyak informasi direkam dan dikomunikasikan melalui media tulis. Oleh karena itu, membaca pemahaman merupakan salah satu cara meningkatkan pengetahuan dalam rangka menguasai informasi dan perkembangan teknologi.

Smith (1982:45) menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi lama dengan maksud untuk mendapatkan pengetahuan baru. Di samping menghubungkan informasi dan mendapat pengetahuan baru, aktivitas yang dilakukan oleh pembaca dalam memahami bacaan dapat diklasifikasi menjadi pemahaman literal, pemahaman interpretasi, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> USAID. . *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. (Jakarta: USAID. 2014) Hlm. 133

<sup>3</sup> Samsu Somodayo. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011) Hlm. 9

Pearson dan Jhonson (dalam Bruns, Roe da Ross, 1996:207) menyatakan bahwa aktivitas membaca pemahaman merupakan suatu kesatuan proses dan serangkaian proses yang mempunyai ciri tersendiri. Membaca pemahaman juga merupakan rekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca sehingga dalam proses membaca terjadi interaksi bhasa dan pikiran.<sup>4</sup>

Menurut Rubin (1982:106), membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencangkup dua kemampuan utama, yaitu penugasan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Pendapat ini memandang bahwa dalam membaca pemahaman, secara simultan terjadi konsentrasi dua arah dalam pikiran pembaca dalam melakukan aktivitas membaca, pembaca dituntut untuk dapat mengungkapkan makna yang terkandung di dalam teks, yakni makna yang ingin disampaikan oleh penulis.<sup>5</sup>

Kemampuan membaca pemahaman merupakan bekal dan kunci keberhasilan seseorang siswa dalam menjalani proses pendidikan. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa melalui aktivitas membaca, dalam hal ini membaca pemahaman.<sup>6</sup> Kemampuan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi syarat penting bagi penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan para siswa, karena ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar di sekolah tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>4</sup> Samsu Somodayo. . *Strategi dan Teknik*..... Hlm. 10

<sup>5</sup> Samsu Somodayo. . *Strategi dan Teknik*..... Hlm. 7-8

<sup>6</sup> Burhan Nurgiyantoro. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. 2001) hlm. 241

Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca khususnya membaca pemahaman disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa yaitu keterbatasan membacanya atau kemauan membaca suatu informasi maupun dari luar diri siswa yaitu tidak adanya sumber informasi yang dapat dibaca sehingga siswa tidak bisa memahami suatu informasi atau sumber bacaan lainnya. Dalam hal ini guru mempunyai peranan yang penting untuk membina siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Mengajarkan membaca pemahaman kepada siswa bukanlah pekerjaan yang mudah. Seorang guru perlu memiliki suatu keterampilan atau kompetensi yang baik untuk memajukan kemampuan membaca pemahaman siswa-siswanya. Seorang guru juga harus terlebih dahulu paham dengan bahan bacaan atau bahan informasi yang akan diberikan kepada siswanya. Seorang tidak diperkenankan hanya memberi tanpa paham dengan isi bahan bacaan tersebut. Dengan kemampuan membaca pemahaman yang memadai, para siswa akan lebih mudah mendapatkan informasi dari berbagai sumber.

Pada pelaksanaannya, pembelajaran membaca pemahaman biasanya guru menggunakan media pembelajaran yang sederhana. Dalam hal membaca guru belum menggunakan media yang bervariasi. Padahal, media pembelajaran untuk aspek membaca tidak hanya buku pelajaran siswa saja. Akan tetapi, media pembelajaran aspek membaca bisa diambil dari buku bacaan sekitar di sekolah seperti buku dongeng, buku cerita, majalah atau koran yang ada di perpustakaan.

Menurut Aqib, Media Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar

pada siswa. Media pembelajaran juga dapat dipahami sebagai, segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.<sup>7</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III SDN 2 Penambongan, menunjukkan bahwa keterampilan siswa kelas III dalam membaca, khususnya membaca pemahaman masih rendah. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Sri Respati selaku guru bahasa Indonesia kelas III SD N 2 Penambongan.

Anak-anak masih belum mampu membaca pemahaman, apalagi ada anak yang masih belum lancar membaca. Bisa ditandai saat kurangnya siswa dalam memahami isi bacaan, menentukan tema, juga memperoleh informasi dari teks yang sudah dibaca. Ini terjadi waktu anak diberi pertanyaan tentang isi bacaan yang dibaca tapi tidak bisa menjawab dengan cepat dan terkadang jawaban tidak sesuai dengan isi bacaan.<sup>8</sup>

Permasalahan-permasalahan tersebut harus segera dicarikan solusinya, karena sangat mempengaruhi banyak sedikitnya informasi dan pengetahuan yang diterima siswa dari berbagai sumber tulis. Permasalahan yang paling utama dan harus segera diatasi adalah permasalahan rendahnya keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III SDN 2 Penambongan.

Kurangnya semangat belajar siswa dan minat belajar siswa dipengaruhi oleh perilaku siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran. Beberapa perilaku siswa yang mengganggu proses pembelajaran juga mempengaruhi pemahaman siswa terhadap bacaan kurang maksimal. Dalam hal membaca intensif,

---

<sup>7</sup> Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. (Jakarta: Gaung Persada Press. 2008) Hlm. 7-8

<sup>8</sup> Hasil wawancara pada tanggal 28 November 2017 dengan guru kelas 3 SD N 2 penambongan

keterampilan membaca yang dibutuhkan adalah menggunakan konsentrasi yang tinggi dalam memahami isi bacaan secara teliti, kritis dan menyeluruh.

Berhubungan dengan masalah tersebut, perlu digunakan media yang bisa menarik perhatian siswa untuk membaca dan proses pembelajaran bisa lebih optimal. Media Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa.<sup>9</sup>

Media pembelajaran yang dipilih oleh peneliti yaitu media *Bigbook*. *Bigbook* atau dalam bahasa Indonesianya disebut buku besar memiliki pengertian buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Bigbook* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *Bigbook* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. Hal itu sejalan dengan pendapat Colville-Hall & O'Connor (2006:488) yang mengemukakan bahwa *Bigbook* merupakan buku yang berukuran besar dengan teks cetak dan ilustrasi yang memiliki visualisasi tinggi untuk siswa sebagaimana guru membacakan buku tersebut kepada seluruh siswa di kelas.<sup>10</sup>

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari pemahaman dalam memahami persoalan yang akan dibahas, maka peneliti akan menguraikan beberapa istilah penting. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut

---

<sup>9</sup> Zainal Aqib, dkk.. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*. (Bandung: Yrama Widya. 2014) Hlm. 50

<sup>10</sup> USAID. *Buku Sumber untuk Dosen*..... Hlm. 42

## 1. Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada. Media yang dimaksud adalah media pembelajaran sehingga teori pengembangan yang digunakan adalah teori pengembangan pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Bentuk-bentuk media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi lebih konkrit. Pembelajaran dengan menggunakan kata-kata. Dengan demikian, dapat kita harapkan hasil pengalaman belajar lebih berarti bagi siswa (Sumiati, 2008).<sup>11</sup>

## 2. *Bigbook*

*Bigbook* atau dalam bahasa Indonesianya disebut buku besar memiliki pengertian buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Bigbook* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *Bigbook* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. Hal itu sejalan dengan pendapat Colville-Hall & O'Connor (2006:488) yang mengemukakan bahwa *Bigbook* merupakan buku yang berukuran besar dengan teks cetak dan ilustrasi yang memiliki

---

<sup>11</sup> <http://www.rijal09.com/2016/04/pengembangan-media-pembelajaran.html?m=1> diakses pada tanggal 16 Juni 2018 pukul 20.00 WIB

visualisasi tinggi untuk siswa sebagaimana guru membacakan buku tersebut kepada seluruh siswa di kelas.<sup>12</sup>

Curtain dan Dahlberg menyatakan bahwa *Bigbook* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa *Bigbook* sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca.<sup>13</sup>

*Bigbook* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *Bigbook* dengan isi cerita dan topik sesuai minat siswa atau sesuai dengan topik pembelajaran. Ataupun guru juga dapat membuat *Bigbook* sendiri sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. *Bigbook* digunakan oleh seorang guru saat ia sedang melakukan pemodelan membaca atau membaca bersama.

### 3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik atau proses timbal balik dan transfer ilmu pengetahuan serta nilai dari pendidikan peserta didik mengenai materi bahasa Indonesia agar siswa mampu membaca dan memperluas wawasan mereka serta bisa memperluas budi pekerti dan juga semakin menghargai bahasa Indonesia dan bangga terhadap bahasa pemersatu bangsa.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia sebagaimana dinyatakan oleh Akhadiyah dkk (1991:1) adalah agar siswa “memiliki kemampuan berbahasa

---

<sup>12</sup> USAID. *Buku Sumber untuk.....* Hlm. 42

<sup>13</sup> USAID. *Buku Sumber untuk.....* Hlm. 43



Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar”.

#### 4. Keterampilan Membaca Pemahaman

Istilah membaca pemahaman merujuk kepada jenis kegiatan membaca dalam hati yang dilakukan untuk memperoleh pengertian tentang sesuatu atau untuk tujuan belajar sehingga memperoleh wawasan yang lebih luas tentang sesuatu yang dibaca. Tarigan (1993) menyebut jenis kegiatan membaca ini dengan istilah membaca teliti. Dalam membaca pemahaman kecepatan membaca yang kita gunakan mungkin bervariasi, tergantung pada bahan bacaan yang kita baca.<sup>14</sup>

Pemahaman bacaan merupakan komponen penting dalam suatu aktivitas membaca, sebab pada hakikatnya pemahaman atas bacaan dapat meningkatkan keterampilan atau kepentingan membaca itu sendiri maupun untuk tujuan-tujuan tertentu yang telah ditentukan atau hendak dicapai. Ahli bahasa mengemukakan bahwa “....pemahaman merupakan kemampuan untuk membaca dan memahami tulisan”.<sup>15</sup> Hal ini dapat dimaklumi karena pemahaman merupakan esensi dari kegiatan membaca. Dengan demikian, apabila seseorang setelah melakukan aktivitas membaca dapat mengambil pesan dari bacaan, maka proses tersebut dikatakan berhasil.

---

<sup>14</sup> Yetti Mulyati, dkk. (2008). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. (Jakarta: Universitas Terbuka. 2008) Hlm. 4.8 - 4.9

<sup>15</sup> Palawija. (2008). *Kemampuan Membaca*. Diakses dari <http://kab.merauke.go.id/index.php?option=comcontent&task=view&id=46 &Itemid=9> Pada tanggal 12 Desember 2017 pukul 11.30

Goodman, et al. dalam Slamet (2003:78) mengungkapkan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses merekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca yang mana proses merekonstruksi pesan itu berlapis, interaktif, dan terjadi proses-proses pembentukan dan pengujian hipotesis.

Menurut Devine dalam Ngadiso (2003:1) membaca pemahaman adalah proses menggunakan informasi sintaks, semantik, dan retorik yang terdapat dalam teks tertulis yang tersusun dalam pikiran pembaca dengan menggunakan pengetahuan umum yang dimiliki, kemampuan kognitif, dan penalaran. Selanjutnya pembaca merumuskan hipotesis sebagai perwujudan dari pesan yang tersurat dari teks.

Menurut beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam merekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca dengan menghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki untuk mengerti ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian serta mengingat bahan yang dibacanya.

McLaughlin dan Allen (2002), prinsip-prinsip membaca pemahaman yang didasarkan pada penelitian yang paling mempengaruhi pemahaman membaca yakni: 1) pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial, 2) keseimbangan kemahiraksaraan, 3) guru membaca yang profesional (unggul) memengaruhi belajar siswa, 4) pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca, 5)

membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna, 6) siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai bahan bacaan pada berbagai tingkat kelas, 7) perkembangan kosakata dan pembelajaran memengaruhi pemahaman bacaan, 8) pengikutsertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman, 9) strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan, dan 10) asesmen yang dinamis yang menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

Brown (1984, 54) menyatakan bahwa prinsip utama pembaca yang baik ialah pembaca yang berpartisipasi aktif dalam proses membaca. Mereka mempunyai tujuan yang jelas serta memonitor tujuan membaca mereka dari teks bacaan yang mereka baca. Pembaca yang baik menggunakan strategi pemahaman untuk mempermudah membangun makna. Strategi ini mencakup tinjauan, membuat pertanyaan sendiri, membuat hubungan, memvisualisasikan, mengetahui bagaimana kata-kata membentuk makna, memonitor, meringkas, dan mengevaluasi.<sup>16</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman antara lain; faktor Fisiologis, faktor Intelektual, faktor Lingkungan, dan faktor Psikologis.

Strategi membaca pemahaman adalah sebagai berikut; strategi mengaktifkan pengetahuan, strategi menghubungkan, strategi menduga, strategi memprediksi, strategi mempertanyakan, strategi menyimpulkan, strategi memvisualisasikan.

---

<sup>16</sup> Samsu Somodayo. *Strategi dan Teknik.....* Hlm. 16-17

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka maksud dari judul penelitian Pengembangan Media Bigbook Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman Di Kelas III SDN 2 Penambongan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga adalah sebuah penelitian tentang usaha yang dilakukan guru SDN 2 Penambongan untuk membuat siswa kelas III menjadi lebih baik dalam kemampuan membaca pemahaman isi teks bacaan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan media *bigbook* berkaitan dengan indikator keterampilan membaca pemahaman?
2. Bagaimana pengembangan prototipe media *bigbook* yang diterapkan untuk meningkatkan indikator keterampilan membaca pemahaman?
3. Bagaimana uji validasi para ahli terhadap media *bigbook*?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk mengembangkan media *bigbook* pada pembelajaran bahasa Indonesia indikator keterampilan membaca pemahaman di kelas III SDN 2 Penambongan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga.

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan teoritis terkait dengan pengembangan media *bigbook* dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan membaca pemahaman.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang pengembangan media *bigbook* dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan membaca pemahaman kelas III SD/MI.

### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan dapat dijadikan acuan untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam hal pembelajaran menuju hasil yang lebih baik.
- 2) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bukti konkret untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan luaran siswa. Dengan demikian, kualitas sekolah juga akan lebih baik.
- 3) Sebagai khasanah pustaka bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto berupa hal penelitian dalam bidang pendidikan.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka dimaksudkan untuk mengemukakan keaslian penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pertama, skripsi karya Teti Lusmiati

dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Permainan Kartu Kalimat Di Kelas 3 SDN Banjarsari 2”. Skripsi ini membahas tentang peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan media kartu kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SDN Banjarsari 2 dalam penyajian data dan analisis data.

Kedua, skripsi karya Tri Nur Mufidah dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Media *Big Book* Pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Bero Klaten”. Skripsi ini membahas tentang peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan media *Big Book* di kelas III SD Negeri 1 Bero Klaten.

Ketiga, skripsi karya Muhammad Addarul Ashar dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Metode *CIRC* Dengan Media *Big Book* Pada Siswa Kelas IVA SDN Purwoyoso 03 Semarang”. Skripsi ini membahas tentang peningkatan keterampilan membaca intensif menggunakan metode *CIRC* dengan media *Big Book* di kelas IVA SDN Purwoyoso 03 Semarang.

Dari ketiga skripsi di atas, ketiganya memiliki persamaan yaitu membahas dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia. Ketiganya juga membahas tentang media yang seharusnya digunakan dalam proses belajar mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek keterampilan membaca pemahaman. Jadi, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tentang penerapan media dalam proses belajar mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari 3 bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, pengesahan, nota pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dari bab I sampai bab V.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan tentang pengembangan media *bigbook* pada pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan membaca pemahaman, pada bab ini penulis membagi menjadi empat sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri, sub pertama membahas tentang pengembangan media *bigbook* yang meliputi pengertian pengembangan media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, langkah-langkah pemilihan media, langkah-langkah pengembangan media, fungsi media pembelajaran dan manfaat media pembelajaran. Kemudian, sub kedua membahas tentang *bigbook* yang meliputi pengertian media *bigbook*, ciri-ciri *bigbook*, tujuan *bigbook*, keistimewaan *bigbook*, dan langkah-langkah membuat *bigbook*. Kemudian sub ketiga membahas tentang pembelajaran bahasa Indonesia yang meliputi pengertian pembelajaran bahasa Indonesia dan tujuan pembelajaran bahasa

Indonesia. Kemudian sub keempat membahas tentang keterampilan membaca pemahaman yang meliputi pengertian membaca pemahaman, tujuan membaca pemahaman, proses membaca pemahaman, prinsip-prinsip membaca pemahaman, jenis-jenis membaca pemahaman, faktor-faktor yang mempengaruhi proses membaca pemahaman, dan strategi membaca pemahaman.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan langkah-langkah penelitian.

Bab IV menguraikan tentang pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari penelitian ini merupakan bagian akhir, yang di dalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan proses pengembangan media dan uji coba media *bigbook* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan membaca pemahaman di kelas III SD N 2 Penambongan dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Kebutuhan media *bigbook* terhadap indikator keterampilan membaca pemahaman menunjukkan bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, siswa membutuhkan media yang tepat untuk menunjang salah satu aspek pembelajaran bahasa Indonesia dalam indikator membaca pemahaman. Materi yang dicantumkan pada *bigbook* harus sesuai dengan materi yang digunakan saat pembelajaran berlangsung. Bahasa yang digunakan dalam *bigbook* juga harus sesuai dengan bahasa mereka sehingga memahami isi cerita bukan hal yang susah lagi untuk dilakukan. Penyajian *bigbook* selayaknya harus bisa menarik perhatian siswa, agar siswa yang masih kurang suka membaca akan menjadi suka membaca dikarenakan penyajian *bigbook* yang menarik.
2. Pengembangan media *bigbook* didesain agar siswa dapat memahami isi teks cerita. Pendesainan *bigbook* menggunakan aplikasi corel draw yang berawal dari desain kasar pada buku baru dilanjutkan menyusun lay out dan membuat karakter. Selanjutnya karakter disusun berdasarkan jalannya cerita. Setelah

penyusunan media ini, selanjutnya dilakukan pencetakan agar bisa dinilai oleh ahli desain media dan ahli isi

3. Hasil uji validasi dari ahli desain media dan ahli isi adalah media *bigbook* ini sudah layak untuk digunakan dan layak untuk dilakukan uji coba kepada siswa kelas III untuk pembelajaran bahasa Indonesia indikator keterampilan membaca pemahaman.
4. Berdasarkan hasil uji *paired samples t-test*, diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti media *bigbook* efektif digunakan pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Sehingga dapat disimpulkan hasil perhitungan *T-test* terdapat perbedaan secara signifikan antara hasil nilai keterampilan membaca pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan media *bigbook*.

## **B. Saran**

Media pembelajaran berupa *bigbook* ini diharapkan dapat menjadi penunjang dalam pembelajaran bahasa Indonesia SD/MI kelas III. Ada beberapa saran yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran *bigbook* ini.

Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *bigbook* untuk siswa kelas III SD/MI ini tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan. Oleh karena itu, dalam penggunaan media *bigbook* ini hendaknya menggunakan gambar yang sesuai dengan keanekaragaman yang ada di Indonesia. Sehingga kita dapat mengenalkan

berbagai jenis keanekaragaman di Indonesia contohnya seperti hewan khas Indonesia dan alat transportasi umum yang ada di Indonesia.

2. Guru yang menggunakan media *bigbook* ini sebaiknya mempelajari dan memahami terlebih dahulu bagaimana cara membuat *bigbook* dengan menyesuaikan kemampuan anak di kelasnya atau bisa juga menyesuaikan materi yang sudah dicantumkan pada silabus dan RPP. Sehingga pembelajaran akan lebih mudah terlaksana karena sesuai dengan kemampuan siswa.
3. Media pembelajaran ini bisa digunakan untuk semua pelajaran, tidak hanya untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan syarat penggunaan media *bigbook* ini harus disesuaikan dengan materi yang ada sesuai dengan pembelajarannya.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dkk. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. (2005) *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asnawir, Prof. Dr. H dan Usman, M. Basyiruddin, Drs. M, Pd. (2002) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pres
- Daryanto, Drs. (2016) *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gavamedia
- Hasil wawancara pada tanggal 28 November 2017 dengan guru kelas 3 SD N 2 Penambongan
- Herdiansyah, Haris. (2014) *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- <http://www.rijal09.com/2016/04/pengembangan-media-pembelajaran.html?m=1>  
diakses pada tanggal 16 Juni 2018 pukul 20.00
- Komariah, Aan dan Djam'an Satori. (2014) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Moleong, Lexy J. (2001) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyati, Yetti dkk. (2008). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Munadi, Yudhi. (2008). *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Nurgiyantoro, Burhan. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurhadi. (2016) *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara
- Palawija. (2008). *Kemampuan Membaca*. Diakses dari <http://kab.merauke.go.id/index.php?option=comcontent&task=view&id=46&Itemid=9> Pada tanggal 12 Desember 2017 pukul 11.30
- Rahim, Farida. (2008) *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Sadiman, Arief S dkk. (2009) . *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setyosari, Punaji. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Pranemedia Group
- Somadayo, Samsu. (2011) *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2012) *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research And Development/ R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- USAID. (2014). *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta: USAID



IAIN PURWOKERTO